

Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (5)

Ditulis oleh Sunanto
Senin, 01 Juni 2009 13:13

Matius 26:41 "Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan: roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Jika kebanyakan wanita paling takut mengalami perasaan kesepian, kebanyakan pria paling takut mengalami perasaan kecewa. Kaum pria menghindari mengucapkan hasratnya sebab kita takut akan dikecewakan. Kita berpikir selama kita tidak mengakui sebuah kebutuhan atau hasrat maka kita dapat bebas dari kekecewaan. Oleh karena itu banyak pria yang tidak suka berdoa sebab doa membuat kita mengakui hasrat kita. Selain itu pria juga dilatih untuk mengandalkan kemampuan diri sendiri; biasanya selama masih mampu, kita ini gengsi meminta pertolongan kepada orang lain.

Tetapi Yesus, sang Pria sejati itu memberikan sebuah teladan bagi kita sebagai kaum pria yaitu kebiasaannya untuk berdoa. Yesus membiasakan diri untuk berdoa di pagi hari saat hari masih gelap.

Yesus berdoa semalam-malaman sebelum Ia memilih ke dua belas murid-Nya. Yesus berdoa ketika orang banyak mencari-Nya meskipun Ia dielu-dielukan karena mereka melihat mujizat yang dikerjakan-Nya. Yesus berdoa ketika Ia sedang bergumul di Getsemani, bahkan Ia berdoa sampai tiga kali lamanya. Langkah keempat yang harus diambil bila kita ingin menjadi pria sejati yang maksimal adalah membiasakan (mendisiplinkan) diri untuk berdoa.

Hampir semua pahlawan iman pria yang ada di Alkitab dan sepanjang sejarah Kekristenan merupakan pria pendoa. Martin Luther berkata, "Jika aku tidak berdoa selama dua jam setiap pagi maka iblis akan menang pada hari itu. Saya mempunyai begitu banyak tugas yang tidak dapat saya lakukan tanpa menggunakan tiga jam sehari untuk berdoa."

John Calvin mengatakan doa merupakan nafas bagi orang percaya. John Wesley, sang pembawa kebangunan rohani di Inggris itu berdoa selama dua jam setiap pagi.

John Knox berdoa sangat lama, bahkan kadang sampai selama enam jam sehingga saking lamanya dia berdoa salju di tempat dia berdoa sampai mencair.

Smith Wigglesworth, hamba Tuhan yang membangkitkan 14 orang mati itu berdoa setiap setengah jam sekali.

Saya setuju dengan apa yang dikatakan oleh Dr. Peter Wagner bahwa sasaran setiap orang Kristen adalah mencapai minimal berdoa satu jam setiap hari. Tentu saja kita tidak dapat langsung mencapai doa selama satu jam ini dalam sekejap. Kita bisa melatihnya mulai dari 15 menit setiap hari dan kemudian sedikit demi sedikit menambah waktu doa tersebut. Charles Spurgeon mengatakan, "Berdoalah untuk memperoleh kebiasaan berdoa, berdoalah sampai anda dapat berdoa."

Philip Yancey berkata, "Kita hidup dalam masyarakat yang tidak bisa memahami mereka yang berpuasa atau meluangkan waktu dua jam untuk saat teduh, namun menghormati pemain football yang latihan beban selama lima jam sehari." Mereka yang menulis tentang kehidupan Kristen seringkali memaparkan bahwa semakin lama kita menjalani hidup Kekristenan ini maka jalan yang ditempuh akan semakin sulit bukan semakin mudah. Perjalanan hidup Kekristenan itu ibarat mendaki gunung dimana semakin tinggi kita mendaki semakin sulit dan besar tantangan yang harus dihadapi. Seseorang yang ingin berhasil mendaki gunung yang tinggi harus mengandalkan latihan bertahun-tahun; kursus kilat sebelum pendakian tidak akan

Menjadi Pria Sejati Yang Maksimal (5)

Ditulis oleh Sunanto
Senin, 01 Juni 2009 13:13

berhasil. Marilah kita latih kerohanian kita dengan mendisiplinkan diri untuk berdoa setiap hari agar tatkala ujian itu datang, kita mampu keluar sebagai pemenang. Jadilah pria-pria Allah yang suka berdoa!

Bersambung...

Sunanto Choa